



Senin, 06 Maret 2017

# SPRING WATCH

WEEKLY MARKET WATCH FROM EASTSPRING INVESTMENTS

**PEKAN LALU, PASAR BERGERAK FLUKTUATIF. DATA INFLASI BULAN FEBRUARI DIRILIS LEBIH BAIK DARI PERKIRAAN PASAR. SAMBUTAN POSITIF DARI PASAR ATAS PIDATO KENEGARAAN DONALD TRUMP JUGA MENGGIRING KENAIKAN HARGA DI PASAR FINANSIAL. NAMUN, ANGKA KLAIM PENGANGGURAN YANG SEMAKIN RENDAH DI AMERIKA MENDORONG KUATNYA DUGAAN KENAIKAN SUKU BUNGA THE FED PADA BULAN MARET INI, YANG MENGHENTIKAN RELI DI PASAR. IHSG DITUTUP +0,1% SEMENTARA INDEKS IBPA +0,4%.**

**D**ata inflasi bulan Februari dirilis sebesar 0,23% MoM, dibawah perkiraan pasar sebesar 0,3% MoM. BI menyatakan bahwa angka inflasi masih akan bergerak menuju batas atas target inflasi menyusul pencabutan subsidi tarif listrik untuk kategori 900vA. Pidato kenegaraan Donald Trump pekan lalu disambut positif oleh pelaku pasar meskipun detail kebijakan yang akan dilakukan belum terlihat. Namun demikian, investor masih terlihat gamang menghadapi kemungkinan kenaikan suku bunga The Fed yang semakin santer akan dilakukan pada bulan Maret, setelah angka klaim pengangguran dirilis lebih baik dari perkiraan, meskipun angka pertumbuhan GDP 4Q'16 di Amerika masih berada di bawah target, 1,9% vs 2,1% (perkiraan pasar).

IHSG ditutup menguat 0,31% WoW pada level 5.391,2. Volume perdagangan rata-rata harian naik 0,25% dari posisi Rp 5.488,8 miliar menjadi Rp 5.502,4 miliar. Sektor aneka industri dan konsumen menjadi sektor-sektor yang mencatatkan kinerja positif dengan menguat masing-masing sebesar 3,7% dan 0,8%. Sementara sektor properti dan perdagangan menjadi sektor-sektor yang berkinerja negatif dengan turun sebesar masing-masing 1,8% dan 1,6%. Dari 70 saham berkapitalisasi terbesar di bursa, saham DNET dan EMTK mencetak kenaikan tertinggi masing-masing 13,8 dan 9,4%. Sementara saham SCMA dan LPPF mencatatkan kinerja negatif paling dalam dengan turun masing-masing 13,0% dan 9,0%. Buruknya laporan keuangan LPPF membuat saham ini mendapatkan tekanan jual yang cukup besar dan melemah hingga 14,1%. Namun keputusan FTSE untuk memasukkan nama LPPF ke dalam daftar sahamnya, sedikit memperbaiki performa saham ini.

Pasar obligasi bergerak membaik meskipun tekanan terhadap Rupiah atas kemungkinan kenaikan suku bunga The Fed masih membayangi pasar. Kenaikan dipicu oleh seri-seri *non-benchmark* yang masih menawarkan imbal hasil yang lebih menarik dibandingkan seri *benchmark*. FR59 (10 tahun) dan FR72 (20 tahun) berada pada level 7,47% dan 8,05% atau turun sekitar 3 *bps* dibandingkan akhir pekan sebelumnya. Indeks Obligasi IBPA menguat 0,4% ditutup pada level 212.

Dari pasar perdana, Pemerintah menyerap Rp 16,4 triliun dari total permintaan yang masuk senilai Rp 35,3 triliun. Seri SPN 3 bulan, SPN 1 tahun, FR61, FR59, FR72, dan FR67 dimenangkan pada imbal hasil tertinggi masing-masing pada level 5,1%, 6,08%, 7,29%, 7,55%, 8,13%, 8,44%.

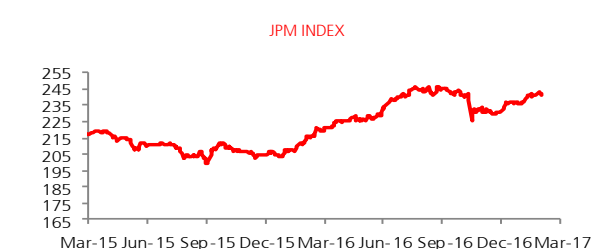
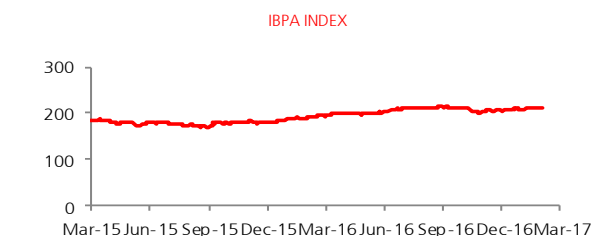
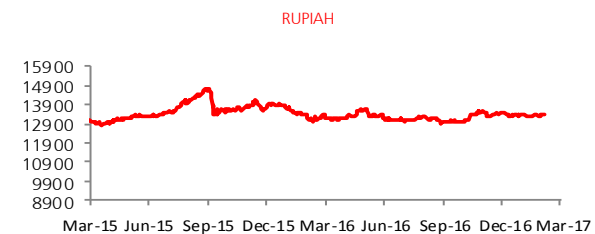
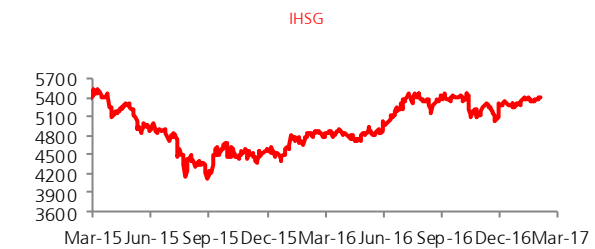
Dari data DMO terakhir pada 2 Maret, tercatat kepemilikan asing atas obligasi pemerintah naik menjadi Rp 693,4 triliun dari Rp 687,79 triliun pada 22 Februari yang lalu. Kepemilikan oleh Bank turun ke level Rp 525,8 triliun dari Rp 538,77 triliun. Sebaliknya, Bank Indonesia menaikkan posisi kepemilikannya menjadi Rp 48,3 triliun dari Rp 39,18 triliun pada periode yang sama.

Pekan ini, Pemerintah akan menyelenggarakan lelang obligasi sukuk syariah pada 7 Maret mendatang dengan target penyerapan sebesar Rp 6 triliun dari seri

SPN 3 bulan dan 1 tahun, PBS 13 (2019), PBS 14 (2021), PBS 11 (2023), PBS 12 (2031).

Pekan ini, China akan merilis data neraca perdagangan serta inflasi bulan Februari. Selain data regular ekonomi, Amerika juga akan merilis data neraca perdagangan. Sementara dari Indonesia, angka cadangan devisa bulan Februari diharapkan akan membantu menstabilkan posisi Rupiah.

	LAST	WEEKLY CHANGE %
IHSG	5,391.2	0.1
Indeks Obligasi IBPA	212.0	0.4
JPM Indeks	241.5	(0.3)
USD / IDR	13,368.0	0.2
Harga Emas ( USD/OZ )	1,233.6	(1.5)
Harga Minyak ( USD/bbl.)	53.2	(1.6)



Sumber: Bloomberg

## INFORMASI PENTING


## Eastspring Investments Indonesia

Eastspring Investments adalah perusahaan manajer investasi bagian dari grup Prudential plc (UK) di Asia. Kami adalah salah satu dari perusahaan manajer investasi terbesar di Asia, beroperasi di 10 negara Asia dengan 2500 karyawan dan jumlah dana kelolaan lebih dari USD 140 miliar per 30 Juni 2016. Eastspring Investments Indonesia adalah lembaga Manajer Investasi yang telah memiliki izin usaha, terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan. Saat ini Eastspring Investments Indonesia adalah salah satu perusahaan manajer investasi terbesar di Indonesia dengan dana kelolaan sekitar Rp 60.43 triliun per 28 Februari 2017. Didukung oleh para profesional yang handal dan berpengalaman di bidang manajemen investasi dan reksa dana, Eastspring Investments Indonesia berkomitmen penuh menyediakan layanan keuangan berkualitas untuk memenuhi beragam kebutuhan investasi Anda.

## Disclaimer

Dokumen ini hanya digunakan sebagai sumber informasi dan tidak diperbolehkan untuk diterbitkan, diedarkan, dicetak ulang, atau didistribusikan baik sebagian ataupun secara keseluruhan kepada pihak lain manapun tanpa persetujuan tertulis dari PT Eastspring Investments Indonesia. Isi dari dokumen ini tidak boleh ditafsirkan sebagai suatu bentuk penawaran atau permintaan untuk pembayaran, pembelian atau penjualan dari setiap jenis Efek yang disebutkan di dalam dokumen ini. Meskipun kami telah melakukan segala tindakan yang dibutuhkan untuk memastikan bahwa informasi yang ada dalam dokumen ini adalah tidak keliru ataupun tidak salah pada saat penerbitannya, kami tidak bisa menjamin keakuratan dan kelengkapan informasi dalam dokumen ini. Perubahan terhadap setiap pendapat dan perkiraan yang terdapat dalam dokumen ini dapat dilakukan kapanpun tanpa pemberitahuan tertulis terlebih dahulu. Para investor disarankan untuk meminta nasehat terlebih dahulu dari penasihat keuangannya sebelum berkomitmen melakukan investasi pada unit penyertaan dari setiap produk keuangan kami. PT Eastspring Investments Indonesia dan seluruh pihak terkait dan perusahaan terafiliasinya beserta seluruh direksi dan karyawannya, bisa mempunyai kepemilikan atas Efek yang disebutkan dalam dokumen ini dan bisa juga melakukan atau berencana untuk melakukan perdagangan dan pemberian jasa investasi kepada perusahaan-perusahaan yang Efeknya disebutkan dalam dokumen ini dan juga kepada pihak-pihak lainnya. Seluruh grafik dan gambar yang ditampilkan hanya digunakan untuk maksud ilustrasi. Kinerja masa lalu tidak bisa dijadikan sebagai indikasi untuk kinerja masa depan. Seluruh prediksi, perkiraan, atau ramalan pada kondisi ekonomi, pasar modal atau kecenderungan ekonomi yang terjadi pada pasar tidak bisa dijadikan sebagai indikasi untuk masa depan atau kemungkinan kinerja PT Eastspring Investments Indonesia atau setiap produk yang dikelola oleh PT Eastspring Investments Indonesia. Nilai dan setiap penghasilan yang dicatat sebagai imbal hasil dari investasi yang dilakukan, apabila ada, dapat mengalami penurunan ataupun kenaikan. Nilai dan setiap penghasilan yang dicatat sebagai imbal hasil dari investasi yang dilakukan, apabila ada, dapat mengalami penurunan ataupun kenaikan. Suatu investasi mengandung risiko investasi, termasuk kemungkinan hilangnya jumlah pokok investasi itu sendiri. PT Eastspring Investments Indonesia merupakan anak perusahaan yang dimiliki seluruhnya oleh Prudential plc yang berkedudukan di Inggris Raya sebagai pemegang saham teratas dalam struktur kepemilikan saham grup perusahaan. PT Eastspring Investments Indonesia dan Prudential plc UK tidak terafiliasi dalam bentuk apapun dengan Prudential Financial, Inc., yang memiliki kedudukan utama di Amerika Serikat.



A member of Prudential plc (UK) 

## Informasi lebih lanjut hubungi:

PT Eastspring Investments Indonesia

Prudential Tower Lantai 23

Jl. Jend. Sudirman Kav. 79, Jakarta 12910

Telepon: +(62 21) 2924 5555

Fax: +(62 21) 2924 5566

[eastspring.co.id](http://eastspring.co.id)

